

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE SITES* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN
MESIN BUBUT SMK NEGERI 1 PADANG**

***THE EFFECTIVENESS OF THE GOOGLE SITES LEARNING MEDIA TO INCREASE
LEARNING INTEREST IN LATHE MACHINE LESSONS
SMK NEGERI 1 PADANG***

Ikhsanul Rizal⁽¹⁾, Waskito^{(2)*}, Yufrizal A⁽³⁾

^{(1), (2), (3)} Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

ikhsanulrizal97@gmail.com

waskitosyofia@yahoo.com

yufrizal_y@yahoo.com

Abstrak

Media pembelajaran perannya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih terstruktur dan siswa paham apapun penyampaian dari guru. Observasi yang telah selesai penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 9 Juli 2022 menunjukkan bahwasanya siswa lebih semangat dan lebih minat disaat guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan teknologi. Adapun tujuan utama dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan media *Google Sites*. Ada beragam metode yang dapat digunakan dalam menganalisis minat belajar, metode yang penulis gunakan adalah analisis kuantitatif dengan melaksanakan penelitian secara *quasi experimental design* sehingga penulis memilih dua buah kelas yaitu kelas XI Teknik Pemesinan rombel A (eksperimen) dan XI Teknik Pemesinan rombel B (kontrol). Hasil penelitian diperoleh untuk penggunaan media pembelajaran *Google Sites* dari kelas eksperimen persentasenya adalah 69,9% tergolong baik. Minat belajar kelas eksperimen persentasenya adalah 73,8% tergolong baik dan minat belajar kelas kontrol persentasenya adalah 72,9% tergolong baik. Walaupun dari segi penggunaannya dan minat dari kedua kelas tersebut tergolong baik, akan tetapi tingkat keefektifan media *Google Sites* dengan perhitungan manual didapatkan thitung 0,176 dan $t_{tabel} 2,008$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, dan H_1 tidak diterima, sedangkan perhitungan melalui SPSS didapatkan *Two-Sided* p 0,697, dengan perbandingan $0,697 > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, media pembelajaran *Google Sites* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar kelas XI Teknik Pemesinan A.

Kata Kunci: Minat Belajar, SMK Negeri 1 Padang, *Google Sites*, Media Pembelajaran, Efektivitas

Abstract

The role of learning media is very much needed in carrying out learning so that it is more structured and students understand whatever delivery is from the teacher. The observations that the author has completed at SMK Negeri 1 Padang on July 9, 2022 show that students are more enthusiastic and more interested when teachers deliver material using technology. The main purpose of the research that the author did was to increase student interest in learning with Google Sites media. There are various methods that can be used in analyzing interest in learning, the method that the author uses is quantitative analysis by carrying out research in a quasi-experimental design so that the authors choose two classes, namely class XI Machining Engineering Group A (experimental) and Class XI Machining Engineering Group B (control). . The results obtained for the use of learning media Google Sites from the experimental class the percentage is 69.9% classified as good. The percentage of learning interest in the experimental class is 73.8% classified as good and the percentage of interest in learning in the control class is 72.9% classified as good. Although in terms of use and interest of the two classes are classified as good, but the level of effectiveness of the Google Sites media with manual calculations obtained $t_{count} 0.176$ and $t_{table} 2.008$, $t_{count} < t_{table}$ so that H_0 is accepted, and H_1 is not accepted, while the calculation through SPSS is Two-Sided p 0.697, with a comparison of $0.697 > 0.05$ H_0 is accepted and H_1 is rejected, the Google Sites learning media is not effective in increasing interest in learning in class XI Machining Engineering A.

Keywords: Interest in Learning, SMK Negeri 1 Padang, *Google Sites*, Learning Media, Effectiveness

I. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa, guru, kurikulum, dan lingkungan (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Oleh karena itu, guru dan siswa dituntut untuk mengembangkan hubungan kerja yang positif selama proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk dapat meningkatkan kompetensinya baik itu dari segi pengetahuan maupun keterampilan agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan (Kurniasari, 2020).

Pemberitaan terkait pandemi Covid-19 yang menggemparkan di dunia menjadi perbincangan yang hangat dalam kehidupan masyarakat, pasalnya penyebaran Covid-19 telah mengubah total kehidupan masyarakat, perubahan ini mendorong setiap masyarakat untuk bekerja sama dalam mengikuti protokol kesehatan dan menghentikan menyebarnya virus Covid-19. Pemerintah Indonesia pun membuat perubahan baru di dunia pendidikan yaitu adanya pembelajaran jarak jauh yang dijadikan pilihan untuk orang tua siswa mengizinkan anaknya mengikuti proses pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Perubahan ini membuat guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, misalnya dengan mengarahkan siswa pada sumber media belajar yang menarik dan beragam, sehingga siswa tetap terlibat saat belajar. Hal ini dapat ditunjukkan jika pendidik dapat secara efektif mengelola kemajuan teknologi (Watnaya et al., 2020).

Alat yang digunakan untuk mengajar siswa ada beragam, antara lain buku, *tape recorder*, kamera, *slide* (gambar bingkai), foto, video, dan komputer. (Pratiwi & Meilani, 2018). Alat-alat tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan digunakan untuk membantu siswa mengingat materi selama proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran pun akan menjadi lebih mudah mencapainya (Rahim, 2021). Oleh karena itu sangat penting untuk dapat memfasilitasi guru dan siswa agar terciptanya interaksi yang baik dan tujuan dari program pembelajaran tercapai.

Media sudah ada sejak zaman dahulu, berdasarkan pertumbuhannya media dibagi menjadi beberapa generasi yaitu generasi pertama yang berfokus pada berita surat kabar atau majalah, generasi kedua, yang meliputi radio dan televisi dan generasi ketiga yang meliputi teknologi informasi komunikasi dan komputer (Kustandi & Darmawan, 2020). Selain ketiga lapisan media yang disebutkan di atas, ada lapisan selanjutnya yaitu media pendidikan mutakhir yang memanfaatkan teknologi. Salah satu jenis media pembelajaran inilah yang sekarang dikenal dengan istilah *learning management system*. Jenis media pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengakses media dan belajar secara tepat waktu tanpa harus khawatir dengan waktu atau lokasi (Handoko & Waskito, 2018).

Google adalah sebuah mesin penjelajah internet dan

memiliki banyak sekali fitur yang dapat digunakan secara gratis dan bebas oleh pengguna, salah satu fitur tersebut adalah *Google Sites* yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam membuat sebuah sistem yang dapat manajemen pelajaran dalam bentuk website dengan desain tampilan yang bisa di kustomisasi, *Google Sites* dapat digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan berbagai materi pembelajaran dan tautan ke siswa sehingga situs *Google* juga digunakan sebagai media pembelajaran (Herinda & Nane, 2020). *Google Sites* dapat digunakan tanpa pengetahuan pemrograman apa pun, dan ada sumber daya tambahan dengan tampilan menarik yang dapat diunduh dan dihapus dengan mudah sehingga dapat meningkatkan minat belajar dari siswa.

Minat merupakan kehadiran seseorang atau benda yang merangsang seseorang untuk memperhatikan sesuatu (Sutrisno, 2020). Faktor internal, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional adalah faktor yang mempengaruhi minat (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022).

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan media *Google Sites* khususnya pada mata pelajaran mesin bubut. Manfaat dari penelitian ini agar bisa dijadikan sebagai referensi terkait pembuatan media pembelajaran.

Observasi di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 22 Juni 2022, media yang dibuat oleh guru untuk pembelajaran hanya berupa *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Powerpoint*, sehingga tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. *E-learning* yang biasanya digunakan oleh sekolah-sekolah untuk manajemen pembelajaran juga tidak dimiliki oleh SMK Negeri 1 Padang sehingga membuat penulis tertarik untuk membuat sebuah inovasi dalam media pembelajaran

II. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menguji kesimpulan hipotesis secara statistika (Djaali, 2021) dengan menjadikan kelas eksperimen diberi *treatment* dan kelas kontrol tanpa *treatment* (Mulyani et al., 2020), di akhir akan diberikan tes pada dua kelompok ini.

Tabel 1. Desain Kelas

Kelas	Perlakuan	Tes
Eksperimen (XI Teknik Pemesinan A)	Perlakuan	Hasil tes
Kontrol (XI Teknik Pemesinan B)	Tanpa perlakuan	Hasil tes

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus izin penelitian
 - b. Membuat media pembelajaran berbasis *Google*

Sites

c. Mempersiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Validasi

Validasi adalah tindakan pembuktian apakah bahan-bahan penelitian sudah sesuai sebagaimana mestinya, tujuan dari tahap validasi oleh ahli supaya penelitian ini layak untuk dilakukan, masukan beserta saran dari validator akan diperbaiki (Alfonis et al., 2020).

3. Tahap Perbaikan

Bahan penelitian yang telah di validasi oleh validator akan dilakukan perbaikan, perbaikan tersebut berdasarkan masukan beserta saran dari validator untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang sudah disampaikan oleh validator.

4. Tahap Pelaksanaan

- Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Mengamati kelas yang diberi perlakuan dan tanpa perlakuan
- Memberikan tes

B. Populasi & Sampel

Populasi adalah sekelompok orang dengan karakteristik khas yang patut dipertimbangkan dalam penelitian dan sebagian dari anggota populasi disebut dengan sampel (Nurrahmah et al., 2021). Populasi diambil dari SMK Negeri 1 Padang yaitu siswa yang sedang berada di kelas XI, sedangkan sampel yaitu siswa kelas XI Permesian A dan XI Permesian B sama-sama mempelajari mata pelajaran mesin bubut.

Tabel 2. Populasi & Sampel

Populasi	Sampel	Jumlah
Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang	XI Teknik Pemesinan A	26 siswa
	XI Teknik Pemesinan B	26 siswa

C. Instrumentasi Penelitian

Data penelitian yang sudah dikumpulkan dilakukan pengolahan data yang dimana nantinya dari pengolahan data ini akan menghasilkan data-data penelitian yang didapatkan dari pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian (Ridwan et al., 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen berupa angket, angket sangat berguna dalam mengumpulkan data dengan jumlah responden yang besar, angket ini akan di isi berdasarkan apa yang dirasa dialami dan terjadi oleh responden itu sendiri (Ismail & AlBahri, 2019) yang meliputi pernyataan tentang minat belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran dalam mempelajari mesin bubut yang diukur menggunakan skala *likert* berdasarkan pendapat dan persepsi yang dialami (Hidayat, 2021), skala *likert* yang terdiri dari lima pilihan.

Tabel 3. Indikator Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Indikator
1.	Penggunaan media	Menarik minat siswa
		Kesesuaian dengan materi
		Materi pelajaran mudah memahami
		Kemudahan mengakses media
2.	Minat belajar	Penugasan di akhir pelajaran
		Aspek perhatian
		Aspek ketertarikan
		Aspek perasaan senang
		Aspek keterlibatan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa yang mengikuti proses belajar menggunakan media pembelajaran *Google Sites*

2. Wawancara

Data dari narasumber dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara.

3. Angket

Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan pernyataan kepada siswa (Mulya et al., 2022).

4. Dokumentasi

Setiap dokumen yang berkaitan dengan penelitian harus diklasifikasikan sebagai informasi rahasia.

E. Teknik Analisis Data

1. Media Pembelajaran *Google Sites* di Kelas Eksperimen & Minat Belajar Siswa

Analisis persentase digunakan untuk menghitung minat belajar kedua kelas dan juga bagaimana media pembelajaran *Google Sites* yang telah digunakan di kelas eksperimen pada mata pelajaran mesin bubut, rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan interpretasi pesentase:

75% - 100% : sangat baik

50% - 74% : baik

25% - 49% : cukup baik

< 24% : kurang baik

2. Keefektivitasan Media Pembelajaran *Google Sites*

Analisis data *unpaired sample t-test* digunakan untuk mengukur efektivitas minat belajar siswa antara kelas XI Teknik Permesian A dan B. Peneliti memperkuat hasil perhitungan manual dengan aplikasi *SPSS*

Statistics for windows versi 29.

Tahap uji-t sampel bebas (Kesumawati et al., 2017):

- Menulis narasi dari hipotesis penelitian H_a dan H_0
- Menginterpretasikan hipotesis penelitian H_a dan H_0 dalam bentuk statistik
- Hitung t_{hitung} dengan rumus $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2_{x1-x2} \left(\frac{1}{n_{x1}} + \frac{1}{n_{x2}} \right)}}$
- Tentukan taraf signifikan (α)
- Mencari derajat kebebasan dari t_{tabel} $dk = n_{x1} + n_{x2} - 2$
- Menentukan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis
- Membandingkan hasil dari t_{hitung} dan t_{tabel}
- Membuat kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

- Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* di SMK Negeri 1 Padang

- Analisa data angket

Skor maksimal ideal dari variabel penggunaan media pembelajaran *Google Sites* adalah $5 \times 10 \times 26 = 1300$ ($5 =$ nilai maksimal jawaban, $10 =$ banyaknya pernyataan, $26 =$ banyak siswa) dengan total skor angket 909. Hasil dari persentasenya yaitu 69,9% berada dalam interval 50% - 74% tergolong baik.

- Distribusi Pernyataan (*Statement*) Indikator

Opsi Pilihan Sangat Setuju

Opsi Pilihan Setuju

Opsi Pilihan Cukup Setuju

Opsi Pilihan Tidak Setuju

Opsi Pilihan Sangat Tidak Setuju

Tabel 4. Distribusi Pernyataan Kelas Eksperimen mengenai Media Pembelajaran Google Sites

No	Indikator dan Nomor Pernyataan	Jumlah Pilihan Jawaban					Persentase Distribusi Pilihan Jawaban					
		SS	S	CS	TS	STS	SS	S	CS	TS	STS	
1.	Media pembelajaran mampu	1	5	15	6	0	0	19%	58%	23%	0%	0%
	menarik minat siswa untuk	2	4	12	9	1	0	15%	46%	35%	4%	0%
	mempelajari mata pelajaran bubut	3	3	7	5	8	3	12%	27%	19%	31%	12%
	Persentase Distribusi Data Indikator							15%	44%	26%	12%	4%
2.	Materi mata pelajaran mesin bubut											
	sesuai dengan yang ada di media pembelajaran	4	4	13	7	1	1	15%	50%	27%	4%	4%
	Persentase Distribusi Data Indikator											
3.	Materi yang ada di mata pelajaran											
	mudah dipahami oleh siswa	5	6	14	3	2	1	23%	54%	12%	8%	4%
	Persentase Distribusi Data Indikator											
4.	Kemudahan mengakses media	6	10	10	4	2	0	38%	38%	15%	8%	0%
		7	2	5	5	9	5	8%	19%	19%	35%	19%
	Persentase Distribusi Data Indikator							23%	29%	17%	21%	10%
		8	6	11	7	1	1	23%	42%	27%	4%	4%
5.	Penugasan di akhir pelajaran	9	8	8	8	1	1	31%	31%	31%	4%	4%
		10	3	4	3	9	7	12%	15%	12%	35%	27%
	Persentase Distribusi Data Indikator							22%	29%	23%	14%	12%

Berdasarkan pemaparan data distribusi diatas pernyataan positif rata-rata dijawab oleh siswa dengan pilihan jawaban setuju, sedangkan pernyataan negatif rata-rata dijawab oleh siswa dengan jawaban tidak setuju. Pemaparan data tersebut dapat disimpulkan yang menjawab sangat setuju 20%, setuju 41%, cukup setuju 21%, tidak setuju 14%, dan sangat tidak setuju 12%.

- Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mesin Bubut di SMK Negeri 1 Padang

- Analisa data angket

Skor maksimal ideal dari variabel minat belajar siswa adalah $5 \times 20 \times 26 = 2600$ ($5 =$ nilai maksimal jawaban, $20 =$ banyaknya pernyataan, $26 =$ banyak siswa kelas eksperimen) dengan total skor angket

1918, hasil dari persentasenya adalah 73,8% yang berada dalam interval 50% - 74% tergolong baik. Sedangkan skor maksimal ideal variabel kelas kontrol adalah $5 \times 20 \times 29 = 2900$ (5 = nilai maksimal jawaban, 20 = banyaknya pernyataan, 29 = banyak siswa kelas kontrol) dengan total skor 2114, hasil dari persentasenya adalah 72,9% yang berada dalam interval 50% - 74% tergolong baik.

b. Distribusi Pernyataan Indikator

Berikut ini adalah opsi dari pernyataan indikator:

Opsi Pilihan Sangat Setuju	(SS)
Opsi Pilihan Setuju	(S)
Opsi Pilihan Cukup Setuju	(CS)
Opsi Pilihan Tidak Setuju	(TS)
Opsi Pilihan Sangat Tidak Setuju	(STS)

Tabel 5. Distribusi Pernyataan Kelas Eksperimen Terkait Minat Belajar Siswa

No	Indikator dan Nomor Pernyataan	Jumlah Pilihan Jawaban					Persentase Distribusi Pilihan Jawaban					
		SS	S	CS	TS	STS	SS	S	CS	TS	STS	
1.	Aspek perhatian, siswa konsentrasi terhadap pengamatan, pengertian, dan segala hal pada saat pembelajaran	1	11	12	1	2	0	42%	46%	4%	8%	0%
		2	6	8	8	4	0	23%	31%	31%	15%	0%
		3	2	6	6	7	5	8%	23%	23%	27%	19%
		4	2	5	2	8	9	8%	19%	8%	31%	35%
		5	2	7	6	7	4	8%	27%	23%	27%	15%
Persentase Distribusi Data Indikator							18%	29%	18%	22%	14%	
2.	Aspek ketertarikan, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	6	9	10	4	2	1	35%	38%	15%	8%	4%
		7	9	13	2	2	0	35%	50%	8%	8%	0%
		8	10	10	5	0	1	38%	38%	19%	0%	4%
		9	10	12	1	3	0	38%	46%	4%	12%	0%
		10	8	12	5	1	0	31%	46%	19%	4%	0%
Persentase Distribusi Data Indikator							35%	44%	13%	6%	2%	
3.	Aspek perasaan senang, siswa merasa senang dan tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran	11	14	9	1	2	0	54%	35%	4%	8%	0%
		12	2	3	5	5	11	8%	12%	19%	19%	42%
		13	9	10	5	2	0	35%	38%	19%	8%	0%
		14	10	13	0	3	0	38%	50%	0%	12%	0%
		15	3	2	3	9	9	12%	8%	12%	35%	35%
Persentase Distribusi Data Indikator							29%	28%	11%	16%	15%	
4.	Aspek keterlibatan, siswa terlibat atau berpartisipasi secara aktif pada saat pembelajaran	16	7	15	4	0	0	27%	58%	15%	0%	0%
		17	8	8	10	0	0	31%	31%	38%	0%	0%
		18	11	11	2	1	1	42%	42%	8%	4%	4%
		19	12	12	1	0	1	46%	46%	4%	0%	4%
		20	9	15	1	1	0	35%	58%	4%	4%	0%
Persentase Distribusi Data Indikator							36%	47%	14%	2%	2%	

Berdasarkan pemaparan data distribusi diatas pernyataan positif rata-rata dijawab oleh siswa dengan pilihan jawaban setuju, sedangkan pernyataan negatif rata-rata dijawab oleh siswa dengan jawaban tidak

setuju. Pemaparan data tersebut dapat disimpulkan yang menjawab sangat setuju 30%, setuju 37%, cukup setuju 14%, tidak setuju 12%, dan sangat tidak setuju 8%.

Tabel 6. Distribusi Pernyataan Kelas Kontrol Terkait Minat Belajar Siswa

No	Indikator dan Nomor Pernyataan	Jumlah Pilihan Jawaban					Persentase Distribusi Pilihan Jawaban					
		SS	S	CS	TS	STS	SS	S	CS	TS	STS	
1.		1	13	7	6	0	0	50%	27%	23%	0%	0%

Aspek perhatian, siswa konsentrasi terhadap pengamatan, pengertian, dan segala hal pada saat pembelajaran	2	3	15	8	0	0	12%	58%	31%	0%	0%
	3	0	7	7	6	6	0%	27%	27%	23%	23%
	4	2	3	2	8	11	8%	12%	8%	31%	42%
	5	1	1	9	6	9	4%	4%	35%	23%	35%
	Persentase Distribusi Data Indikator							15%	25%	25%	15%
2. Aspek ketertarikan, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	6	12	8	6	0	0	46%	31%	23%	0%	0%
	7	13	8	4	1	0	50%	31%	15%	4%	0%
	8	17	5	3	1	0	65%	19%	12%	4%	0%
	9	9	10	7	0	0	35%	38%	27%	0%	0%
	10	12	7	6	1	0	46%	27%	23%	4%	0%
Persentase Distribusi Data Indikator							48%	29%	20%	2%	0%
3. Aspek perasaan senang, siswa merasa senang dan tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran	11	12	7	6	1	0	46%	27%	23%	4%	0%
	12	0	4	3	3	16	0%	15%	12%	12%	62%
	13	8	8	9	1	0	31%	31%	35%	4%	0%
	14	14	4	6	2	0	54%	15%	23%	8%	0%
	15	1	6	4	6	9	4%	23%	15%	23%	35%
Persentase Distribusi Data Indikator							27%	22%	22%	10%	19%
4. Aspek keterlibatan, siswa terlibat atau berpartisipasi secara aktif pada saat pembelajaran	16	11	10	4	1	0	42%	38%	15%	4%	0%
	17	10	9	5	2	0	38%	35%	19%	8%	0%
	18	7	13	5	0	1	27%	50%	19%	0%	4%
	19	11	6	6	3	0	42%	23%	23%	12%	0%
	20	13	5	8	0	0	50%	19%	31%	0%	0%
Persentase Distribusi Data Indikator							40%	33%	22%	5%	1%

Berdasarkan pemaparan data distribusi diatas pernyataan positif rata-rata dijawab oleh siswa dengan pilihan jawaban setuju, sedangkan pernyataan negatif rata-rata dijawab oleh siswa dengan jawaban tidak setuju. Pemaparan data tersebut dapat disimpulkan yang menjawab sangat setuju 33%, setuju 27%, cukup setuju 22%, tidak setuju 8%, dan sangat tidak setuju 10%.

3. Keefektivitasan Media *Google Sites* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Perhitungan Manual

Nilai rata-rata kelas eksperimen (\bar{X}_1) adalah 73,8 dengan varians (S_1^2) 80,04 dan nilai kelas kontrol (\bar{X}_2) adalah 72,9 dengan varians (S_2^2) 52,36, berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai dari t_{hitung} 0,176. Nilai dari t_{tabel} jumlah sampel 50 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,008. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka media pembelajaran *Google Sites* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar antara kelas XI A dan XI B Teknik Pemesinan.

b. Perhitungan *SPSS Statistics for windows* versi 29

Tabel 7. Perhitungan SPSS Statistics for windows

Group Statistics					
Kelas	N	Me an	Std. Deviation	Std. Err or Mea n	
Nilai_Statistik	1	73,6	8,946	1,754	
	2	72,6	7,235	1,419	
Independent Samples Test					
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			<i>t-test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	T	df
Nilai_Statistik	Equal variances assumed	0,323	0,572	0,392	50
	Equal variances not assumed			0,392	47,905
Independent Samples Test					

<i>Significance</i>		<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
<i>One-Sided p</i>	<i>Two-Sided p</i>		
0,348	0,697	0,885	2,256
0,348	0,697	0,885	2,256

Perhitungan menggunakan SPSS diatas dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 didapatkan *Two-Sided p* sebesar 0,697. $0,697 > 0,05$ yang dimana artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

B. Pembahasan

1. Penggunaan media pembelajaran *Google Sites*

Penggunaan media pembelajaran di kelas eksperimen (XI TP. A) tergolong baik berdasarkan hasil penelitian dan analisis persentase yang mendapatkan hasil 69,9% berada dalam interval 50% - 74%, pernyataan positif rata-rata dijawab setuju dan pernyataan negatif tidak setuju. Guru dan siswa mendapat manfaat dari menggunakan *Google Sites* untuk mengelola pembelajaran, pembelajaran yang terstruktur dan siswa yang bisa belajar secara mandiri dengan membaca materi di media pembelajaran *Google Sites*. Walaupun begitu media pembelajaran ini masih memiliki beberapa kekurangan karena penggunaannya harus terkoneksi dengan internet, jika koneksi internet lemah proses loading dari media pembelajaran pun juga agak sedikit lama, dan juga media pembelajaran *Google Sites* ini belum meningkatkan minat belajar dari siswa kelas eksperimen (XI TP. A) guru mata pelajaran mesin bubut juga turut menyampaikan bahwasanya yang dapat menarik perhatian siswa adalah media pembelajaran yang berupa gambar, video dan animasi.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran mesin bubut

Hasil yang dianalisis menggunakan teknik persentase menunjukkan perbedaan minat antara kelas eksperimen (XI TP. A menggunakan *Google Sites* untuk pembelajaran) dan kelas kontrol (XI TP. B tanpa media *Google Sites*). Kelas eksperimen memiliki hasil 73,8% yang berada dalam interval 50% - 74% tergolong baik dan kelas kontrol memiliki hasil 72,9% yang berada dalam interval 50% - 74% tergolong baik dengan rata-rata menjawab setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif.

3. Keefektivitasan Media *Google Sites* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Keefektivitasan dianalisis dengan uji-t sampel independen dalam membandingkan hasil dari kelas eksperimen dan kontrol. Analisis manual didapatkan t_{hitung} sebesar 0,176 dan t_{tabel} 2,008 perbandingan dari t_{hitung} dan t_{tabel} dari perhitungan adalah $0,176 < 2,008$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Analisis dengan aplikasi *SPSS Statistics for windows* versi 29

dengan hasil *Two-Sided p* 0,690 perbandingannya dengan taraf signifikansi adalah $0,690 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Perhitungan manual dan SPSS menunjukkan bahwa media pembelajaran *Google Sites* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar antara kelas XI Teknik Pemesinan A. dan kelas XI Teknik Pemesinan B.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran mesin bubut di kelas eksperimen tergolong baik, minat belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol juga tergolong baik, media pembelajaran *Google Sites* efektif meningkatkan minat belajar dari siswa kelas eksperimen (XI Teknik Pemesinan A).

B. Saran

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Mesin Bubut

Saran kepada guru untuk lebih memantau siswa baik yang sedang belajar praktikum maupun teori di kelas, karena ketika pembelajaran praktikum siswa yang sudah selesai praktikum tidak ada kegiatan dan bercanda di workshop yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan di workshop dan begitu pun siswa yang ketika pembelajaran teori di kelas yang terkadang siswa bermain hp selain untuk belajar, tidur ketika pembelajaran berlangsung dan lainnya. Hal seperti ini jika dibiarkan akan menurunkan minat belajar siswa itu sendiri ketika belajar mata pelajaran mesin bubut.

2. Kepada Siswa Kelas XI Teknik Permesinan A.

Saran kepada siswa untuk terus belajar sesuai dengan jadwalnya, tetap aktif dalam belajar, dan mengulang kembali pelajaran jika pembelajaran praktikum atau teori telah selesai dan tidak ada kegiatan lainnya.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk mata pelajaran yang akan diteliti sebaiknya mata pelajaran yang lebih banyak teori dan pembelajaran di dalam kelas sehingga penelitian bisa menjadi lebih akurat dan efektif, karena media pembelajaran *Google Sites* ini berfokus pada teori atau materi-materi yang ada pada mata pelajaran mesin bubut, memang penelitian masih bisa di laksanakan dan juga siswa bisa belajar secara mandiri dengan membaca media pembelajarannya, akan tetapi karena juga ada pembelajaran praktikum waktu yang di gunakan untuk teori hanya 50% dan praktikum 50% sehingga hanya sedikit waktu yang ada walaupun ketika praktikum mereka masih menggunakan media pembelajaran *Google Sites* tetapi mereka juga harus fokus pada praktikum.

Referensi

- Alfonis, W., Helmi, N., Refdinal, & K, A. (2020). *Pengembangan Modul Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Berbasis Project Based Learning Di Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 5 Padang*. 2(4), 12–18.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Handoko, & Waskito. (2018). Blended Learning: Konsep dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya* (Issue August 2018). <https://doi.org/10.25077/car.64.60>
- Herinda, M., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan *Google Sites* Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2), 78–82.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAAAQBAJ>
- Ismail, & AlBahri, P. F. (2019). Perancangan E-Kuisisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 337. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152>
- Kemendikbudristek. (2022). Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Panduan. *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 4, 4–5.
- Kesumawati, N., Retta Marga, A., & Sari, N. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1135608>
- Kurniasari, A. dkk. (2020). Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta 2013. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ>
- Mulya, R., Primawati, Refdinal, & Lapisa, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Pemesinan Di Smkn 1 Batipuh the Effectiveness of Using Google Classroom As a Learning Media in Engineering Pictures for Class X Machinery E*. 4(1), 6–12.
- Mulyani, S., Syahri, B., Suparno, & Purwantono. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Di Smk Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 33–39. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.127>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Vm1XEA AAQBAJ>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rahim, B. (2021). *Media Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Ridwan, M., Erizon, N., Purwantono, & Jasman. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Kuliah Media Pendidikan Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Student'S Perception of Media Use E-Learning in the Course Education Media Mechanical Engineering Padang*. 2(4), 2656–1697.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Book. <https://books.google.co.id/books?id=v1UNEAA AQBAJ>
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran

Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
<https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>